

**DESCRIPTION MOTIVATION PEOPLE AGAINST CHARACTER
FORMATION IN *LASKAR PELANGI* BY ANDREA HIRATA**

Nia Heldina Ramon¹, Elmustian Rahman², Hadi Rumadi³.
Niaheldinara@gmail.com.No. Hp. 082285719432. h_rumadi@yahoo.com

Faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language and Literature Study Program
Riau University

ABSTRACT: *This study aimed to motivation of the main character of the formation contained in the state's novel Negeri Lima Menara by Andrea Hirata. The theory used in this research is divided into two theories of motivation, namely, internal and external motivation. The method used in this study is descriptive, in get a picture of a state that lasts and not only to collect, analyze, and organize data, but must be inferred as an attempt to discover the meaning of the research result that have been achieved so that the expected result of this descriptive method of research on internal motivation and external main character of the formation could be interpreted as meaning a novel. Data analysis as carried out on the main character in the Laskar Pelangi novel by Andrea Hirata. Description motivation were examined in this study indicate how about the internal motivation and external lead character can shape his personal character. This study is expected to provide benefits for the reader to understand the description of the motivation motivation is divided into two, namely, internal and external motivation. This is done to increase the wealth of the inner reader in appreciating literature especially novel.*

Keywords: *motivation internal, external, character*

**MOTIVASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *LASKAR PELANGI*
KARYA ANDREA HIRATA**

Nia Heldina Ramon¹, Elmustian Rahman², Hadi Rumadi³.
Niaheldinara@gmail.com.No. Hp. 082285719432 h_rumadi@yahoo.com

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini berjudul motivasi terhadap pembentukan karakter tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi yang terbagi dua yaitu, motivasi internal dan eksternal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu mendapatkan gambaran suatu keadaan yang berlangsung dan tidak hanya mengumpulkan data, tetapi sekaligus menganalisis serta menafsirkan data. Suatu penelitian dilakukan bukan hanya mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun data, tetapi harus disimpulkan sebagai upaya menemukan makna dari hasil penelitian yang telah dicapai sehingga dengan adanya metode deskriptif ini diharapkan hasil penelitian tentang motivasi internal dan eksternal terhadap pembentukan karakter tokoh utama dapat ditafsirkan sebagai makna sebuah novel. Analisis data dilakukan terhadap tokoh utama dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Motivasi yang dikaji dalam penelitian ini ialah motivasi internal dan eksternal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi internal dan eksternal tokoh utama dapat membentuk karakter pribadinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk memahami motivasi. Motivasi ini terbagi dua yaitu, motivasi internal dan eksternal. Hal tersebut dilakukan untuk menambah kekayaan batin pembaca dalam mengapresiasi karya sastra khususnya novel.

Kata Kunci: Motivasi internal, eksternal, karakter

PENDAHULUAN

Novel salah satu bentuk karya sastra dengan menggunakan bahasa pengarangnya, yang menginspirasi dan memberi manfaat bagi para pembacanya. Banyak sekali novel-novel yang ditulis oleh pengarang Indonesia yang berpedoman pada kehidupan sosial manusia dan di dalamnya berisi motivasi-motivasi yang membangun diri seseorang. Begitu juga dengan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata menulis novel *Laskar Pelangi* berdasarkan pengalaman pribadinya yang banyak terdapat motivasi-motivasi didalamnya.. Sebuah novel yang dilahirkan oleh seorang penulis bukan hanya berfungsi sebagai hiburan bagi para pembacanya, tetapi juga berfungsi secara sosial karena novel yang baik ikut membina orang tua, masyarakat menjadi manusia. Karya –karya yang dihasilkan oleh seorang andrea hirata salah satunya novel *Laskar Pelangi*, tidak hanya berisi hiburan, tetapi didalam novel tersebut banyak terdapat pelajaran yang mendidik di dalamnya. Ketika kita membaca novel ini, maka akan tergambar jelas bagaimana terbentuknya karakter seorang tokoh utama. Sehingga dapat kita ketahui dan pelajari apa-apa saja motivasi yang menyebabkan terbentuknya sebuah karakter tokoh yang berpengaruh besar dalam sebuah novel tersebut.

Motivasi adalah sebuah dorongan yang muncul dari diri seseorang atau orang lain untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya berupa dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Dorongan itu berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan (Uno, 2007:1).

Motivasi berperan penting terhadap terbentuknya sebuah karakter. Dengan adanya motivasi-motivasi yang kuat dari dalam ataupun luar diri seseorang, maka akan semakin baik pula karakter yang terbentuk pada individu tersebut. Menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu.

Karakter atau perwatakan dialam sebuah karya sastra berupa novel, merupakan suatu unsur yang sangat berperan penting dalam jalannya cerita. Karakter tokoh tersbutlah yang menjadi kekuatan di dalam membangun sebuah cerita. Melalui tokoh- tokoh yang dibuat oleh seorang penulis dengan berbagai karakter, maka dengan tokoh itulah yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan atau mewujudkan sebuah cerita kepada pembacanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam bentuk penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi pada novel, setiap tindakan dan ucapan tokoh dalam novel tersebut. Memaparkan motivasi-motivasi internal dan eksternal yang terjadi pada tokoh dan memaparkan hubungan motivasi-motivasi tersebut dengan pembentukan karakter tokoh utama. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Metode yang dilakukan

dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data yang ada kemudian dianalisis dengan menguraikan data tersebut dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis atau menguraikan data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Dengan metode tersebut penulis akan menjabarkan motivasi eksternal dan internal yang berhubungan dengan pembentukan karakter yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah satuan kata, frasa dan kalimat yang mengandung unsur motivasi internal dan motivasi eksternal. Satuan bahasa tersebut kemudian dianalisis mulai dari motivasi internal, motivasi eksternal hingga hubungannya dengan pembentukan karakter tokoh. Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mencari motivasi internal dan motivasi eksternal yang terdapat dalam novel tersebut. Karena sumber data yang merupakan novel adalah sumber tertulis

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah ada dari penelitian. Usaha untuk menganalisis tersebut penulis lakukan melalui langkah-langkah berikut: (1) proses membaca secara cermat dan berulang-ulang (2) Mengidentifikasi data berupa satuan bahasa yang mengandung motivasi yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal pada novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata (3) menganalisis data berupa satuan bahasa dari novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata (4) setelah dianalisis, dilakukan penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan motivasi internal faktor kebutuhan dengan pendidikan karakter

a. Religius

Data 5

“Tiba-tiba aku merasa sangat beruntung didaftarkan orangtuaku di sekolah miskin Muhammadiyah. Aku merasa telah terselamatkan karena orangtuaku memilih sebuah sekolah Islam sebagai pendidikan paling dasar bagiku”. (LP: 25)

b. Kerja Keras

Data 8

“Inilah sel Pak Karno di sebuah penjara di Bandung, di sini beliau menjalani hukuman dan setiap hari belajar, setiap waktu membaca buku. Beliau adalah orang tercerdas yang pernah dimiliki bangsa ini.” Beliau tak melanjutkan ceritanya. Kami tersihir dalam senyap. Mulai saat itu kami tak pernah lagi memprotes kadaan sekolah kami”. (LP :31)

c. Peduli Sosial

Data 6

“Kuliah umum Pak Harfan di hari pertama kami masuk SD Muhammadiyah langsung menancapkan tekat dalam hati kami untuk membela sekolah yang hampir rubuh ini, apa pun yang terjadi”. (LP : 25)

Hubungan motivasi internal faktor pengetahuan untuk kemajuan sendiri dengan pendidikan karakter

a. Bersahabat

Data 19

“Dan ternyata bila hati kita tulus berada di dekat orang berilmu, kita akan disinaripancarkan pencerahan, karena seperti halnya kebodohan, kepintaranpun sesungguhnya demikian mudah menjalar”. (LP : 111)

b. Religius

Data 2

“Setalah aku pandai membaca huruf arab, aku tahu bahwa tulisan itu berbunyi amar makruf nahi mungkar artinya “menyuruh kepada yang yang makruf dan mencegah dari yang mungkar”. Itulah pedoman utama warga Muhammadiyah. Kata- kata itu melekat dalam kalbu kami sampai dewasa nanti. Kata-kata yang begitu kami kenal seperti kami mengenal bau alami ibu-ibu kami”.(LP: 19)

c. Kerja Keras

Data 21

“Belajar kata terlebih dahulu, bukan belajar bahasa, itulah inti paradigm belajar bahasa inggris versi Lintang. Sebuah ide cemerlang yang hanya terpikirkan oleh orang-orang yang memahami prinsip-prinsip belajar bahasa. Dengan paradigm ini aku mengalami kemajuan pesat, bukan hanya karena aku dapat mempelajari bahasa inggris dengan bantuan analogi bahasa Indonesia, tapi petuahnya mampu melenyapkan sugesti kesulitan belajar bahasa asing yang umum melanda sisa-siswa daerah. Bahwa bahasa, baik local maupu asing, adalah permainan kata-lkata, tak lebih dari itu”. (LP : 116)

d. Peduli Sosial

Data 4

“Lalu beliau menyampaikan sebuah prinsip yang diam-diam menyelinap jauh ke dalam dadaku serta memberi arah bagiku hingga dewasa, yaitu bahwa hiduplah untuk memberi sebanyak-banyaknya, bukan untuk menerima sebanyak-banyaknya”. (LP : 24)

e. Jujur

Data 12

“Di dadaku melingkar tanda bulat merah kehitam-hitaman, sebuah jejak kemahatololan. Ketika ibuku bertanya tentang anda itu aku tak berkutik, karena pelajaran Budi Pekerti Kemuhammadiyahann setiap Jumat pagi tak membolehkan aku membohongi orang tua, apalagi ibu”. (LP : 82)

f. Rasa Ingin Tahu

Data 15

“Pengetahuan terbesar terutama kudapat dari sekolahku, karena perguruan Muhammadiyah bukanlah center of excellence, tapi ia merupakan pusat marginalitas sehingga ia adalah sebuah universitas kehidupan. Di sekolah ini aku memahami arti keikhlasan, perjuangan, dan integritas. Lebih dari itu, perintis perguruan ini mewariskan pelajaran amat berharga tentang ide-ide besar Islam yang mulia, keberanian untuk merealisasi ide itu meskipun tak putus-putus dirunung kesulitan, dan konsep menjalani hidup dengan gagasan memberi manfaat sebesar-besarnya untuk orang lain melalui pengorbanan tanpa pamrih”. (LP : 84)

g. Kreatif

Data 24

“Setelah dimarahi karena selalu menyanyikan lagu Potong Bebek Angsa, kini aku membuat sedikit kemajuan dengan lagu baru Indonesia Tetap Merdeka karya C. Simanjuntak yang diaransemen Damodoro IS”. (LP : 131)

h. Gemar Membaca

Data 36

“Aku terkesima pada desa kecil Edensor. Aku segera menyaari bahwa ada keindahan lain yang memukau di dunia ini selain cinta”. (LP :334)

Hubungan motivasi internal faktor Aspirasi dengan pendidikan karakter**a. Bersahabat**

Data 16

“Kami adalah sepuluh umpan nasib dan kami seumpama kerang-kerang halus yang melekat erat satu sama lain dihantam deburan ombak ilmu. Kami seperti anak-anak bebek. Tak terpisahkan dalam susah dan senang. Induknya adalah Bu Mus” . (LP: 85)

b. Religius

Data 34

“ Ya Allah, cita-citaku adalah menjadi seorang penulis atau pemain bulu tangkis, tapi jika gagal jaikan aku apa saja kalau besar nanti, asal jangan jaikan aku pegawai pos. Dan jangan beri aku pekerjaan sejak subuh” . (LP :278)

c. Kerja Keras

Data 3

“Pak Harfan memberi kami pelajaran pertama tentang keteguhan pendirian, tentang ketekunan, tentang keinginan kuat untuk mencapai cita-cita. Beliau meyakinkan kami bahwa hidup bisa demikian bahagia dalam keterbatasan jika dimaknai dengan keikhlasan berkorban untuk sesama” (LP:24).

d. Tanggung Jawab

Data 10

“Kata-kata itu mengajarkan arti penting memegang amanah sebagai pemimpin dan Al-qur’an mengingatkan bahwa kepemimpinan seseorang akan dipertanggungjawabkan nanti di akhirat...” (LP: 71)

e. Gemar Membaca

Data 41

“Aku berhenti membuat rencana-rencana yang tidak realistis. Filosofi just do it, itulah prinsipku sekarang, lagi pula bukankah John Lennon mengatakan life is what happens to us while we are busy making plans! Sesuai saran buku-buku psikologis praktis yang mutakhir itu aku mulai menginventarisasi bidang minat, bakat, dan kemampuanku”. (LP :339)

Hubungan Motivasi Eksternal Faktor Ganjaran dengan Pendidikan Karakter**a. Religius**

Data 54

“hiduplah hanya dari Al-Qur’an, hadist, dan sunatullah, itulah pokok-pokok tuntunan Muhammadiyah. Insya Allah nanti setelah besar engkau akan dilimpahkan rezeki yang halal dan pendamping hidup yang sakinah”. (LP: 350)

b. Kreatif

Data 25

“Dengan puisi ini untuk pertama kalinya aku mendapat nilai kesenian yang sedikit lebih baik dari nilai Mahar, tapi hal itu hanya terjadi sekali itu saja. Puisiku ini membuktikan bahwa karya seni yang baik, setidaknya baik bagi Bu Mus, adalah karya seni yang jujur”. (LP: 182)

Hubungan Motivasi Eksternal Faktor Hukuman dengan Pendidikan Karakter**a. Kerja Keras**

Data 20

“Saat itu aku mendapat kritikan tajam ayahku karena nilai bahasa inggris yang tak kunjung membaik. Aku pun akhirnya menghadap pemegang kunci pintu ilmu filsafat untuk mendapat satu dua resep ajaib. Aku keluhkan kesulitanku memahami tense”. (LP : 115)

b. Tanggung Jawab

Data 28

“Seusai pelajaran aku dan Syahdan dipanggil Bu Mus untuk mempertanggungjawabkan kapur yang kurang. Aku diam mematung, tak mau berdusta, tak mau menjawab apapun yang ditanyakan, dan tak mau membantah apapun yang dituduhkan. Aku siap menerima hukuman seberat apapun termasuk jikalau harus mengambil ember yang kemaren dijatuhkan Trapani di sumur horor itu”. (LP: 214)

c. Jujur

Data 26

“Itulah susahnya jadi pembual, sekali mengajukan kebenaran hakiki di antara seribu macam dusta, orang hanya akan menganggap kebenaran itu sebagai salah satu dari buah kebohongan lainnya”.(LP : 186)

d. Disiplin

Data 27

“ Kali ini Ibunda tidak memberimu nilai terbaik untuk mendidikmu sendiri,” kata Bu Mus dengan bijak kepada Mahar yang cuek saja.

“Bukan karena karyamu tidak brmutu atau, tapi dalam bekerja apapun kita harus memiliki disiplin.” (LP :190)

Hubungan Motivasi Eksternal Faktor Persaingan dengan Pendidikan Karakter**a. Bersahabat**

Data 1

“Di dekatnya, aku merasa seperti ditantang mengambil ancang-ancang untuk sprint seratus meter. Sekencang apa engkau berlari? Begitulah makna tatapannya”. (LP:12)

b. Kerja Keras

Data 13

“Kupandangi juga kesembilan teman sekelasku, orang-orang muda yang luar biasa. Sebagian mereka sekolah hanya memakai sandal, sementara yang bersepatu selalu tampak kebesaran sepatunya”. (LP : 83)

c. Tanggung Jawab

Data 11

“Memegang amanah sebagai pemimpin memang berat tapi jangan khawatir banyak orang yang akan mendoakan. Tidakkah ananda sering mendengar diberbagai upacara petugas sering mengucap doa: Ya, Allah lindungilah para pemimpin kami? Jarang skali kita mendengar doa: Ya Allah lindungilah anak-anak buah kami.” (LP :73)

d. Menghargai Prestasi

Data 22

“Aku kagum dengandaya pikir Lintang, dalam usia muda itu ia mampu melihat elemen-elemen filosofis sebuah ilmu lalu menerjemahkan menjadi taktik-taktik praktis untuk menguasainya. Yang lebih istimewa orang yang mengajariku ini bahkan tak mampu membeli buku teks wajib bahasa inggris”. (LP : 117)

e. Kreatif

Data 52

“Rncana B ku ini sangat istimewa karena aku tidak perlu meninggalkan rencana A. . para pakarpun mungkin belum pernah berpikir sejauh ini. rencana B-ku

sifatnya menggabungkan minat dan kemampuan yang ada pada rencana A. Intinya jika aku gagal meniti karier di bidang bulu tangkis dan tak berhasil sebagai penulis sehingga semua penerbit hanya sudi menerima tulisanku untuk dijual menjadi kertas kiloan, maka aku akan menempuh rencana B yaitu: aku akan menulis tentang bulu tangkis”. (LP :345)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi terhadap pembentukan karakter tokoh utama dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Data motivasi yang berhubungan dengan pendidikan karakter berjumlah 52 data. Dari data tersebut ditemukan ada sebelas data pendidikan karakter. Sebelas karakter itu adalah bersahabat, religius, kerja keras, tanggung jawab, rasa ingin tau, jujur, disiplin, kreatif, peduli sosial, menghargai prestasi dan gemar membaca. Pendidikan karakter yang dominan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata adalah pendidikan karakter kerja keras. Dalam novel ini menggambarkan bagaimana kerja keras seorang tokoh utama dalam mencapai setiap hal yang ia inginkan. Sebelas pendidikan karakter ini adalah proses yang membawa terbentuknya karakter tokoh utama tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai deskripsi motivasi tokoh yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata, penulis ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai motivasi dalam sebuah karya sastra , khususnya pada novel
2. Menjadikan bahan ajar dalam pembelajaran di sekolah
3. Hendaknya penelitian ini digunakan bagi mahasiswa sebagai bahan kajian dalam perkuliahan atau penelitian mengenai motivasi dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewan Redaksi. 2004. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu
- Faizah, Hasnah, 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Plangi*. Yogyakarta : Bentang.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsep & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngilim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra dan Junarlistik
- Rustapa, Anita K. dkk. 1992. *Tokoh Wanita dalam Novel Indonesia Tahun 1920-1980 an*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis dibidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Bina Karater Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- <http://www.sarjanaku.com/2012/04/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.html>
dalam buku Amir Dien Indra Kusuma dalam bukunya “Pengantar Ilmu Pendidikan” oleh Artikel Indonesia.